

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 2), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Pengertian penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2015, hlm. 37) adalah, “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini adalah metode survei. Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 56) pengertian metode survei adalah sebagai berikut :

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membedah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel”.

Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Dengan kata lain, untuk menilai gaya mengajar personalisasi guru ekonomi di dalam proses pembelajaran serta untuk mengetahui minat belajar siswa pada

mata pelajaran ekonomi, penulis menggunakan persepsi siswa sebagai tolak ukur.

B. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84), “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penelitian”. Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

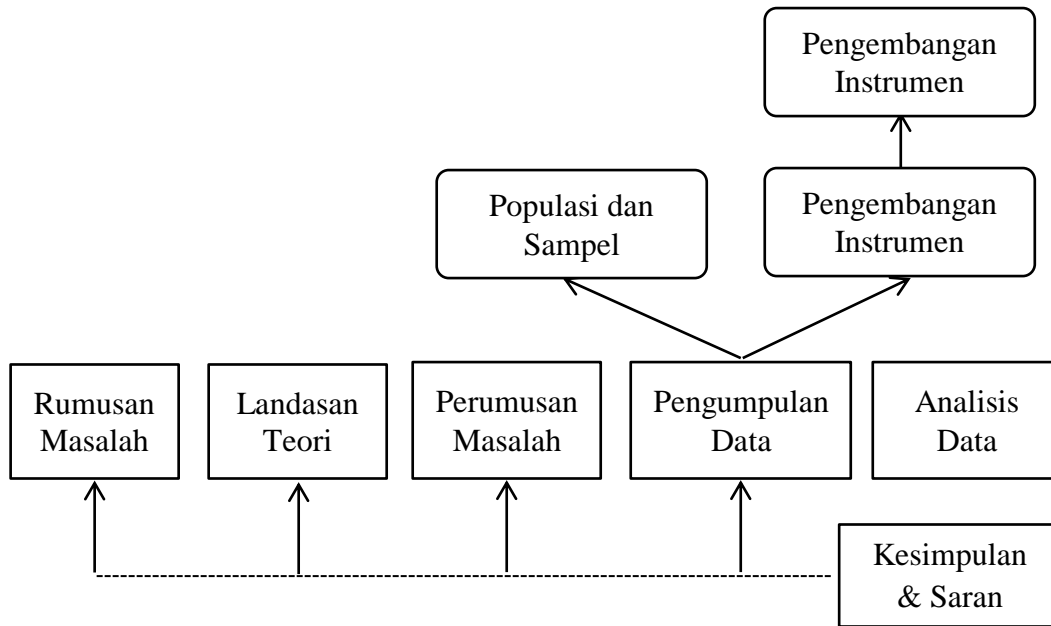
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data, serta kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung berupa tingkat minat belajar siswa;
2. Menilai gaya mengajar personalisasi guru ekonomi untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat belajar siswa;
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung;
4. Membangun penyelidikan melalui metode survei berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta wawancara sebagai teknik pengumpulan data;
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 24.0 for Windows*;
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar pengaruh gaya mengajar personalisasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena di dalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka

hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah gaya mengajar personalisasi berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel, yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan wawancara dengan maksud mencari data yang diteliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk meneliti pengaruh gaya mengajar personalisasi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas kelas X IIS semester genap di SMA Kartika XIX-1 Bandung. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti. Untuk menentukan jumlah subjek

yang akan diteliti adalah dengan mengetahui populasi dan menghitung sampelnya, yaitu sebagai berikut:

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Yunidar dan Syahrudin (2016, hlm. 186), “Populasi adalah keseluruhan kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda (sesuatu), yang diminati dimana peneliti akan meneliti”.

Memperhatikan pengertian populasi diatas dapat dikemukakan bahwa populasi penelitian mencakup ini adalah semua siswa SMA Kartika XIX-1 Bandung kelas X IIS yang berjumlah 4 kelas, meliputi kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan XIIS 4 dengan jumlah populasi sebanyak 181 orang.

b. Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX-1 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Jumlah kelas X IIS berjumlah 4 kelas, masing-masing kelas berjumlah 46 orang siswa. Sehingga jumlah populasinya adalah 181.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015, hlm. 85). Peneliti mengambil sampel kelas X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4 sebanyak 64 siswa dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas yang mata pelajaran ekonomi diampu oleh Ibu Dra. Hj. Elih, guru ekonomi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Pertimbangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih valid karena sampel yang akan diambil memperoleh pengalaman belajar yang sama di dalam kelas. Hal ini terkait dengan gaya mengajar personalisasi guru ekonomi yang dilakukan oleh Ibu Dra. Hj. Elih, selaku guru kelas X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4 di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek atau yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah gaya mengajar personalisasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variable-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kerlinger dalam Sugiyono (2015, h38) menyatakan, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang kan dipelajari”.

Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah “Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2015, hlm. 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah: Gaya Mengajar Personalisasi Guru Ekonomi di SMA Kartika XIX-1 Bandung.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015, hlm. 38). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah: Minat Belajar Siswa/i kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Gaya Mengajar Personalisasi (X)	Bahan Pengajaran	1. Disusun secara situasional; 2. Sesuai kebutuhan individu;
	Proses Penyampaian	1. Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa. 2. Sesuai dengan kemampuan siswa;
	Peran Siswa	1. Dominan 2. Dipandang sebagai pribadi.
	Peran Guru (Thoifuri, 2008, hlm. 85- 86)	1. Sebagai narasumber; 2. Sebagai psikolog; 3. Menguasai metodologi pengajaran.
Minat Belajar (Y)	Perasaan Senang	1. Siswa tidak pernah merasa terpaksa untuk belajar; 2. Siswa selalu bersemangat ketika belajar; 3. Siswa selalu merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran; 4. Siswa selalu mempersiapkan diri dari rumah ketika akan belajar disekolah.
	Ketertarikan Siswa	1. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar; 2. Siswa tertarik untuk mempelajari materi di luar jam pelajaran sekolah; 3. Siswa selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dipahami; 4. Siswa selalu merespon dan memberi reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru;
	Perhatian Siswa	1. Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru; 2. Siswa selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa ada yang memerintah; 3. Siswa tidak mengobrol/ mengerjakan hal lain ketika guru sedang menjelaskan; 4. Siswa selalu berkonsentrasi dalam belajar.

	<p style="text-align: center;">Keterlibatan Siswa Safari (2010, hlm. 20)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran; 2. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan berusaha untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan oranglain; 3. Siswa terlibat dalam pembelajaran individu maupun kelompok;
--	--	--

2. Pengumpulan Data

Sugiyono (2015, hlm. 224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Itu berarti data diambil langsung dari sekolah yang bersangkutan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan survei langsung ke sekolah yang menjadi objek penelitian dengan cara:

1) Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015, hlm. 142).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. “Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 195).

Penulis menyebarkan kuesioner (angket) yaitu kuisisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan tertutup disertai jawaban-jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian.

Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor/Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sugiyono (2015, hlm. 93)

2) Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm. 231), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data tentang aktivitas belajar siswa dan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Data yang terkumpul bersifat sebagai data penunjang.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori, guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian. Dalam studi kepustakaan ini, penulis memperolehnya dari berbagai sumber, yaitu: buku-buku, majalah-majalah dan literatur-literatur.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) adalah, “Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah”.

Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen gaya mengajar personalisasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Instrumen Gaya Mengajar Personalisasi pada Mata Pelajaran Ekonomi di
SMA Kartika XIX-1 Bandung**

Variabel (X)	Dimensi	Indikator	Item (+)	Item (-)	Option
Gaya Mengajar Personalisasi	Bahan Pengajaran	Disusun secara situasional sesuai kebutuhan individu.	1, 2	-	Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju
	Proses Penyampaian	Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa.	3, 4	-	
	Peran siswa	Peran siswa dominan dan dipandang sebagai pribadi.	5, 6	-	
	Peran guru	1. Sebagai narasumber; 2. Sebagai psikolog; 3. Menguasai metodologi pengajaran.	7, 8, 9 10,11, 12, 13,14, 15	-	

Tabel 3.4 Instrumen Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kartika XIX-1 Bandung

Variabel (Y)	Dimensi	Indikator	Item (+)	Item (-)	Option
	Perasaan Senang	1. Siswa tidak pernah merasa terpaksa untuk belajar; 2. Siswa selalu bersemangat ketika belajar; 3. Siswa selalu merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran; 4. Siswa selalu mempersiapkan diri dari rumah ketika akan belajar disekolah.	1,2,3, 4	-	

	Ketertarikan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar; 2. Siswa tertarik untuk mempelajari materi di luar jam pelajaran sekolah; 3. Siswa selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dipahami; 4. Siswa selalu merespon dan memberi reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru; 	5,6,7,8	-	Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju
	Perhatian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru; 2. Siswa selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa ada yang memerintah; 3. Siswa tidak mengobrol/ mengerjakan hal lain ketika guru sedang menjelaskan; 4. Siswa selalu berkonsentrasi dalam belajar. 	9,10,11,12,	-	
	Keterlibatan Siswa (Safari, 2003, hlm. 60)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran; 2. Siswa selalu mengerjakan tugas yang 	13,14,15	-	

		diberikan guru dan berusaha untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan oranglain;			
		3. Siswa terlibat dalam pembelajaran individu maupun kelompok;			

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Tujuan dilakukannya teknik analisis data ini adalah agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

1. Langkah-langkah Analisis Data

a. Persiapan

- 1) Mengecek kelengkapan instrumen pengumpul data yaitu angket yang berisi item pernyataan dan lembar isian dokumentasi.
- 2) Mengecek kelengkapan instrumen pengumpul data yang telah kembali dari responden.

b. Tabulasi

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yaitu skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif (skor 5 untuk jawaban SS, skor 4 untuk jawaban S, skor 3 untuk jawaban KS, skor 2 untuk jawaban TS dan skor 1 untuk jawaban STS).
- 2) Menghitung skor mentah yang diperoleh dari tiap responden.
- 3) Merubah skor mentah dari data hasil penyebaran angket menjadi skor standar.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian secara kuantitatif

- 1) Mengolah data dengan uji statistika dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 24.0 for Windows*.
- 2) Menginterpretasikan hasil pengolahan data statistik.
- 3) Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala

penilaian yang telah ditentukan.

- 4) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel /dimensi penelitian ini digunakan kriteria penilaian kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, peneliti juga menghitung skor total dengan formulasi:

$$\text{Skor Total} = \sum_{i=1} f_i \times x_i$$

f_i adalah frekuensi responden yang memilih kategori ke i , dan x_i adalah bobot kategori jawaban ke- i ($x_i=1,2,3,4,5$). Selanjutnya skor jawaban ini ditransformasikan ke dalam satuan persentase sehingga dapat dibuat kategorisasi yang standar. Transformasi ke bentuk persentase dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Skor Total \%} = \frac{\text{Skor Total}}{5 \times n \times k}$$

Lima (5) adalah skor maksimum dari kategori pilihan jawaban dalam kuesioner, n adalah banyak responden, sedangkan k adalah banyak item. Untuk kategori standar dari skor total (%) dibuat sebagai berikut :

Skor Minimum (%)	= $1/5 \times 100$	= 20%
Skor Maksimum (%)	= $5/5 \times 100$	= 100%
Rentang (%)	= $100\% - 20\%$	= 80%
Interval (%)	= $80\% / 5$	= 16%

Sehingga diperoleh kategorisasi setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Secara Umum

No.	Interval Skor Total (%)	Kategori
1	20 - 35	Tidak baik
2	36 - 51	Kurang baik
3	52 - 67	Cukup
4	68 - 83	Baik
5	84 - 100	Sangat baik

Sumber: Data Diolah

Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskriptifkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator.

2. Rancangan Uji Instrumen

Kuisisioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu,

instrumen kuisioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Agar diperoleh data yang valid dan reliabel, maka diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.”

Lebih lanjut Sugiyono (2015, hlm. 267) mengatakan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

Tabel 3.6

Daftar Interpretasi Reliabilitas

Nilai	Klarifikasi
<0,20	Derajat Reliabilitas Hampir Tidak Ada
0,21 – 0,40	Derajat Reliabilitas Rendah
0,41 – 0,70	Derajat Reliabilitas Sedang
0,71 – 0,90	Derajat Reliabilitas Tinggi
0,91 – 1,00	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi

(Arikunto, 2010, hlm. 319)

3. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$: Terdapat pengaruh gaya mengajar personalisasi (X) terhadap minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

d. Uji Koefisien Korelasi Regresi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

Setelah itu melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti di bawah ini:

Tabel 3.7
Tabel Interpretasi Korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

(Sugiyono, 2013, hlm. 250)

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada 64 responden yang berisi 15 pernyataan untuk variabel X dan 15 pernyataan untuk variabel Y;
2. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang gaya mengajar personalisasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*;
3. Setelah itu mencari rata-rata pengaruh gaya mengajar personalisasi terhadap minat belajar dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*;

Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan